

## Strategi Komunikasi Berbasis Nilai-Nilai Islam

**Radja Aqilla Hafizh<sup>1</sup>**

Universitas Islam 45 Bekasi

**Azzam Hilmy Tsani<sup>2</sup>**

Universitas Islam 45 Bekasi

**Ismail Mubarok<sup>3</sup>**

Universitas Islam 45 Bekasi

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi Sastra dan Bahasa, Universitas Islam  
"45" Bekasi Jalan Cut Meutia, No 83, Margahayu, Kec.Bekasi, Jawa Barat. 17113

***Abstract.** In communicating, of course, we must need the right strategy to improve effectiveness and quality. In Islam we are taught how to communicate well in order to form good morals. Communication can be in the form of interaction between each other. Interaction has functions that can help humans in communicating, including conveying a message carried out by the communicant to the communicator, and how the message conveyed can be processed by the communicator and what impact it produces. This journal aims to inform the public how to implement communication strategies in accordance with Islamic values. This research uses a qualitative approach with literature study methods, and observation. The results showed that communication strategies based on Islamic values have several characteristics, including: sincerity, merit, ethics, justice and accountability, and compassion. Communication strategies based on Islamic values can increase effectiveness, credibility, and harmony in communication. This study provides recommendations for communicators, especially communicators in the fields of education, media, organizations, and society, to apply communication strategies based on Islamic values in their communication activities. This study also provides suggestions for future researchers to develop and test communication strategies based on Islamic values in a broader and varied context.*

***Keywords :** Communication strategies, Islamic Communication, Communication Function*

**Abstrak.** Dalam berkomunikasi tentunya kita harus memerlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas. Dalam agama Islam kita diajarkan cara berkomunikasi yang baik agar terbentuknya akhlak yang baik. Komunikasi dapat berupa interaksi antara satu sama lain. Interaksi memiliki fungsi yang dapat membantu manusia dalam berkomunikasi diantaranya yaitu, menyampaikan sebuah pesan yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan, dan bagaimana pesan yang disampaikan bisa diproses oleh komunikan serta apa dampak yang dihasilkan. Jurnal ini bertujuan untuk memberitahukan kepada masyarakat bagaimana penerapan strategi komunikasi sesuai nilai-nilai Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi berbasis nilai-nilai Islam memiliki beberapa karakteristik, antara lain: ikhlas, pahala, etika, keadilan dan akuntabilitas, serta kasih sayang. Strategi komunikasi berbasis nilai-nilai Islam dapat meningkatkan efektivitas, kredibilitas, dan harmoni dalam berkomunikasi. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi komunikator, khususnya para komunikator dibidang pendidikan, media, organisasi, dan masyarakat, untuk menerapkan strategi komunikasi berbasis nilai-nilai Islam dalam aktivitas komunikasi mereka. Penelitian ini juga memberikan saran bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menguji strategi komunikasi berbasis nilai-nilai Islam dalam konteks yang lebih luas dan variatif.

**Kata kunci :** Strategi Komunikasi, Komunikasi Islam, Fungsi Komunikasi

## **PENDAHULUAN**

Komunikasi adalah salah satu cara makhluk berakal seperti kita (manusia) untuk berinteraksi dengan sesama makhluk sosial, lalu dengan adanya akal kita bisa berpikir dalam melakukan segala tindakan termasuk berkomunikasi. Dengan terpadunya akal dan komunikasi, maka strategi dalam berkomunikasi pun terlahir yang bisa kita fungsikan untuk membuat komunikasi menjadi lebih efektif.

Semakin berkembangnya komunikasi maka akan muncul permasalahan baru, seperti sedikit masyarakat yang tahu apa arti dari komunikasi sebenarnya dan bagaimana cara penggunaan komunikasi yang baik untuk diterapkan di dalam kehidupan. Dalam jurnal penelitian ini kami bertujuan untuk memberikan informasi-informasi mengenai bagaimana cara penerapan strategi komunikasi dalam kehidupan supaya menjadi lebih efektif.

Ketika masyarakat kita sudah banyak mengetahui bagaimana cara kerja komunikasi yang sebenarnya, maka akan banyak yang menggunakan teknik komunikasi untuk menggapai tujuannya. Ada yang menggunakan tekniknya untuk keuntungannya pribadi dan ada juga yang menggunakan tekniknya untuk keuntungan bersama.

Selain memberi informasi bagaimana cara penerapan strategi komunikasi di kehidupan, kita juga mendasari penerapannya sesuai dengan nilai-nilai Islam seperti nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak, ketika dipadukan dengan ketiganya maka penerapan strateginya akan sesuai dengan norma-norma kehidupan, tanpa ada dasar yang baik kemungkinan akan terjadi kesalahangunaan ilmu.

## **METODELOGI**

### **1. Jenis Pendekatan**

Dipenelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan secara kualitatif, karena penulis melakukan penelitian dengan data dan teori yang sudah ada untuk mendukung atau menjelaskan fenomena yang diteliti. Metode ini juga meneliti makna, persepsi, dan pandangan subjektif dari sumber-sumber seperti komunikasi dalam Islam harus bertujuan untuk menginformasikan sesuatu sesuai fakta, jujur, dan tidak memanipulasi data dari fakta-fakta yang ada, seperti yang tertulis di quran surat Al-Hajj ayat 30 “dan jauhilah perkataan-perkataan dusta”.

## 2. Metode penelitian

Penulis meneliti menggunakan metode kajian literatur atau literature review. Penulis meneliti dari beberapa bacaan seperti buku, dan artikel jurnal yang membahas hal terkait untuk penelitian yang akan dijadikan dasar teori untuk menulis jurnal. Yang penulis gunakan untuk dijadikan sebagai dasar teori utama berasal dari buku yang ditulis oleh Prof. Deddy Mulyana, M.A., Ph.D. yang berjudul “Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar” dan beberapa artikel jurnal yang meneliti nilai-nilai Islam di kehidupan. Untuk melakukan metode kajian literatur, penulis melakukan beberapa langkah : menentukan literatur yang relevan dengan topik yang akan diteliti dan literatur yang dicari bisa menggunakan kata kunci yang sesuai dengan variabel penelitian.

## **PEMBAHASAN**

Sebelum kita memasuki inti dari pembahasan ini, alangkah baiknya kita belajar dasar dari pembahasan komunikasi. Karena jika kita memahami dasar dalam pembelajaran dari apa yang ingin kita pelajari, InshaAllah akan mempermudah kita dalam mengeksplorasi ilmu tersebut.

Langkah awal dari materi ini kita harus memahami pengertian dasar dalam berkomunikasi, menurut para pakar yang mendalami komunikasi membahas “bagaimana atau mengapa kita berkomunikasi”. Dari berbagai perpektif secara Agama Islam bahwa Allah-lah yang mengajari kita berkomunikasi.

Dengan menggunakan kemampuan yang diberkahi oleh Allah SWT, seperti akal, dan kemampuan berbahasa, kita harus memanfaatkan anugerah tersebut untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari dalam berkomunikasi dengan sesama makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT.

Komunikasi sangatlah penting bagi kehidupan sehari-hari manusia, guna menjalin hubungan dengan sesamanya. Individu yang berkomunikasi dengan efektif terhadap orang lain serta lingkungan akan membawa diri kepada arah yang lebih maju. Sebaliknya, individu yang kesulitan berkomunikasi secara efektif, akan menghadapi banyak hambatan dalam pertumbuhan serta perkembangan dirinya(Rakna Fahreza, 2020).

Prof. Dr. Ibrahim MS. MA. Memberitahu bahwa sangat penting memahami dan mempelajari cara berkomunikasi “Allah SWT memberitahu umat manusia jika sangat amat

penting menjaga komunikasi untuk memahami sesama umat manusia, baik itu dalam pendidikan Islam, komunikasi, dan juga dakwah". Berdasarkan amatan pakar komunikasi tersebut, yang dikemukakan memiliki fungsi yang berbeda-beda walaupun adakalanya kesamaan diantara pendapat tersebut.

Komunikasi memberi isyarat jika berkomunikasi sangat penting. Lewat komunikasi kita dapat saling bekerja sama dengan lingkungan sekitar seperti keluarga, kelompok belajar, dan masyarakat guna untuk mencapai tujuan bersama.

Memilih-milih strategi dalam berkomunikasi adalah salah satu tindakan krusial atau penting yang memerlukan cara pendekatan yang cerdas dalam hal perencanaan, karena jika tidak cerdas dalam memilih strategi, maka hasil yang didapat bisa berakibat fatal(Pohan & Fitria, 2021)

Kesulitan berkomunikasi berawal dari fakta kelompok dalam menilai suatu budaya mempunyai norma yang berlainan. Contohnya bisa jadi perbedaan norma komunikasi antara generasi tua dengan generasi muda, dan kelompok konservatif dan kelompok radikal. Oleh fakta atau rangsangan komunikasi yang sama mungkin dipersepsi secara berbeda oleh kelompok yang berbeda kultur atau subkultur.

Komunikasi sangat diperlukan guna menghasilkan dan memberi informasi yang diperlukan, seperti untuk membujuk dan memengaruhi orang lain, memutuskan solusi alternatif dalam mengambil keputusan, dan kepeluan-keperluan sosial. Komunikasi dalam hal apapun adalah suatu dasar dari adaptasi lingkungan.

## **1. Macam-macam fungsi Komunikasi yang digunakan dalam strategi komunikasi**

Untuk menerapkan strategi komunikasi dalam kehidupan sehari-hari kita harus mempelajarinya lebih dalam. supaya bisa diterapkan kita harus tahu fungsi dari hal yang dipelajari, seperti nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak

Tujuan komunikasi adalah supaya dapat menyelesaikan keperluan-keperluan yang dibutuhkan bagi hidup kita dan supaya bisa berhubungan dengan orang lain. Fungsi komunikasi yang dibutuhkan dikehidupan ada empat macam yaitu komunikasi sosial, komunikasi ekspresif, komunikasi ritual, dan komunikasi instrumental(Ubaidillah, 2016)

### **a. Komunikasi Sosial**

Fungsi komunikasi sosial mengisyaratkan bahwa komunikasi penting dan memiliki tujuan atau manfaat yang akan dicapai. Komunikasi dapat dimanfaatkan oleh pribadi (individu) atau bersama (kelompok) untuk mencapai tujuan di kehidupan sosial. Tujuan dapat berupa konsep diri, kebahagiaan, dan memupuk hubungan terhadap orang lain.

Komunikasi merupakan sarana penting untuk memelihara hubungan serta membangun hubungan dengan orang lain. Fungsi komunikasi sosial saling berkaitan antara hubungan individu atau kelompok masyarakat dengan lingkungannya, karena komunikasi sosial sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan adanya komunikasi sosial manusia dapat melakukan strategi komunikasi yang membantu manusia untuk berkembang sebagai individu yang berkontribusi dalam membangun hubungan sesama manusia (Versatile Holiday Lado, 2021)

Dalam kasus komunikasi sosial juga bisa digunakan untuk strategi pemasaran. Biasanya dalam pemasaran strategi komunikasi difungsi utamakan untuk membangun personal branding demi menarik minat para calon pembelinya, selain memiliki tujuan untuk menarik minat pembeli, strategi komunikasi dalam dunia pemasaran juga bisa memberikan edukasi. Komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh akun dompet keluarga pada aplikasi Tiktok berisikan konten yang bertujuan untuk membangun kesadaran dalam mengelola keuangan dengan memberikan solusi melalui produk dompet keluarga (Yupi & Heryadi Putri, 2023) yang ditampilkan oleh akun dompet keluarga ini merupakan penjabaran dari konsep pemasaran AIDA (Awareness, Interest, Desire, Action). Hal yang dilakukan oleh pemilik akun Dompet Keluarga adalah strategi komunikasi sosial untuk memberikan sosialisasi edukatif masyarakat

Tanpa komunikasi kita tidak bisa mengetahui identitas diri sendiri, karena komunikasilah yang memberikan suatu individu panduan untuk menafsirkan situasi-situasi yang sedang individu tersebut hadapi. Komunikasilah yang bisa melibatkan kita kedalam situasi bagaimana cara kita menjalani kehidupan sehari-hari seperti bagaimana cara berperilaku sesuai adab di norma sosial, bagaimana cara kita bergaul dengan lingkungan sekitar, dan bagaimana cara kita memperlakukan manusia.

Komunikasi sosial berhubungan erat dengan nilai-nilai budaya yang ada di lingkungan masyarakat, karena komunikasi menentukan kelestarian untuk memelihara dan mewariskan budaya yang sudah pernah ada dengan memberikan sosialisasi terkait norma-norma budaya masyarakat, seperti ajaran di agama islam yang dimana diharuskan

membudayakan mengucapkan “Assalamualaikum” ketika ingin menyapa dan dijawab “waalaikumsalam” yang diucapkan oleh si penyambut, lalu ketika ada yang menyebut nama Nabi Muhammad SAW yang mendengarnya harus menjawab dengan mengucapkan shalawat.

#### **b. Komunikasi Ekspresif**

Komunikasi tidak hanya dilakukan secara verbal (lisan), tetapi komunikasi juga dapat dilakukan secara nonverbal (bahasa non-lisan)(Yunus, 2020). Komunikasi ekspresif berupa bentuk simbolik dalam melakukan tindakan yang bersangkutan dengan perasaan-perasaan (emosi) untuk mengkomunikasikan maksud dari apa yang mereka rasakan.

Komunikasi ekspresif bisa saja berbeda-beda tiap masing-masing persepsi karena komunikasi ini bersifat tindakan dari apa yang dilakukan dibanding dari apa yang diucapkan(Erika et al., 2021), Karena suatu tindakan itu tergantung dari bagaimana cara orang tersebut menyikapi situasi-situasi yang dialami, maka simbolik yang dilakukan akan menjadi cara tersendiri dari cara berkomunikasi.

Kita dalam menjalani hidup tanpa disadari selalu melakukan komunikasi ekspresif, biasanya kita hanya menganggap cara kita berkomunikasi adalah dengan cara kita menuturkan lisan kita lewat mulut. Contoh tindakan kita yang selalu dilakukan adalah dengan menunjukkan ekspresi cemberut ketika sedang sedih, mengepalkan tangan ketika marah, dan menggaruk-garuk kepala ketika bingung.

Tindakan komunikasi ekspresif juga sering dilakukan dalam penerapan ilmu agama Islam, seperti umat Islam yang melakukan sujud syukur ketika ingin mengekspresikan rasa syukur, kita sebagai pemeluk agama islam selalu melakukan yang namanya bershalawat, dengan bershalawat kita menunjukan rasa syukur terhadap diri kita yang telah dilahirkan sebagai umat islam, dengan melakukan shalawat kita sudah berkomunikasi secara ekspresif dengan menunjukkan perasaan-perasaan hati kita.

#### **c. Komunikasi Ritual**

Masih erat kaitannya dengan komunikasi ekspresif, Komunikasi ritual adalah suatu tindakan komunikatif yang dilakukan untuk menunjukkan sifat ekspresif melalui tindakan-tindakan yang dipercaya oleh kelompok-kelompok yang mempercayainya. Perilaku kegiatan komunikatif seperti melakukan doa. Banyak alasan bagi orang-orang melakukan sembayang yang bisa digunakan untuk memohon rezeki, meminta kedudukan, memperoleh kesehatan, kesuksesan, dan umur panjang(Pratiwi et al., 2023)

Dalam komunikasi ini orang-orang melakukan perilaku yang berupa tindakan simbolik, biasanya di agama Islam komunikasi ritual ini berupa salat, membaca kitab suci al-quran, dan melakukan perayaan lebaran (idul Fitri), dan juga bagaimana cara memakamkan jenazah seperti memandikan, mengafani, mensalatkan dan menguburkan dengan maksud kita semua jika hidup cuman sementara dan supaya kita diingatkan agar tidak sombong(Firdaus et al., 2023) Semua itu dilakukan karena umat Islam meyakini hal tersebut bisa mendekatkan diri mereka dengan hal yang dipercayainya.

komunikasi ritual bisa terjadi karena berasal dari latar belakang, asal-usul, dan filosofi dari tindakan yang dilakukan oleh mereka yang mempercayainya. Seperti solat kaum Muslim mengarah ke kabah yang melambangkan kesatuan dan persatuan umat Muslim yang mempercayai ada satu tuhan yaitu Allah SWT, dalam haji para jamaah mengenakan pakaian putih dan juga tidak dijahit melambangkan jika seluruh umat manusia setara, dan kegiatan melempar jumraah (batu kerikil) melambangkan tindakan pengusiran setan seperti yang dilakukan oleh nabi Ibrahim dulu(Noor, 2018)

Fungsi komunikasi ritual adalah memungkinkan para pelakunya memiliki kesamaan perasaan emosional dan bisa menjadikan kegiatan mempererat tali silaturahmi, kegiatan ini dilakukan untuk menciptakan perasaan terikat oleh sesuatu yang lebih besar dan lebih mulia dibanding diri kita, dan merasakan rasa bahwa kita diakui dan diterima dalam suatu kelompok.

#### **d. Komunikasi Instrumental**

Menurut KBBI arti dari Instrumental dalam konteks penelitian adalah “sarana penelitian untuk mengumpulkan berbagai macam data sebagai bahan pengolahan penelitian”. Yang berarti Komunikasi Instrumental adalah komunikasi yang memberikan isi dari fakta atau informasi yang bersifat akurat supaya layak diketahui oleh orang banyak.

Komunikasi Instrumental juga memiliki tujuan yaitu untuk menginformasikan, mengajarkan, dan mengubah keyakinan atau sikap. Ringkasnya komunikasi instrumental itu bersifat persuasif (membujuk)(Akib & Perkasa, 2022), ini merupakan strategi komunikasi yang berfungsi untuk memberitahukan informasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan untuk mempercayai bahwa informasi yang disampaikan itu akurat.

Misalnya ada orang tua yang menyampaikan kepada anaknya bahwa solat adalah kewajiban yang harus dilakukan umat islam yang harus dilakukan setiap lima kali sehari (kalimat ini bersifat fakta), jika anak itu tidak melakukan solat yang dimana itu kewajiban,

maka anak itu akan dosa (kalimat ini bersifat persuasif). Komunikasi instrumental ini memiliki tujuan untuk menginformasikan, dan mendorong.

Ada juga kasus dimana seorang siswa yang mengalami Broken Home selalu berperilaku negatif saat siswa tersebut dilingkungan sekolah, terutama dalam masalah mengendalikan emosinya. Oleh sebab itu, guru BK (bimbingan konseling) mempunyai peran penting bagi siswa sekolah dalam memberikan sebuah perhatian komunikasi yang persuasif (membujuk) dan bersifat simpati atau empati dalam menuntun siswa tersebut agar bisa mengendalikan emosi diri sendiri dan tidak terpengaruh oleh perilaku yang negatif(Nuzuli et al., 2023)

Pada zaman Rasulullah SAW ini kita dapat memahami bagaimana peranan dari komunikasi instrumental. Suatu masa dimana pada zaman penuh dengan kekhawatiran dalam memahami berbagai macam kejadian yang ada, dan juga pada saat itu beliau sedang dipersiapkan untuk kematangan jiwanya, pada saat itu malaikat Jibril memperkenalkan dirinya berulang kali kepada nabi Muhammad SAW. Yang pada situasi itu malaikat Jibril baru pertama kali memperkenalkan diri saat nabi Muhammad SAW berkhalwat (mengasingkan diri) di Gua Hira, malaikat Jibril meminta nabi Muhammad SAW untuk membaca (iqra) dan nabi Muhammad SAW mengatakan kepada malaikat Jibril jika ia tidak tahu apa yang akan dibacanya, sampai malaikat Jibril mengulangi tiga kali perintah untuk membaca dan nabi Muhammad menjawab dalam keadaan kebingungan dan penuh rasa ketakutan, kejadian itu terjadi sebelum nabi Muhammad SAW mengetahui kenabian yang tak terduga dan baru pertama kali mendengar al-Qur'an(Masduki, 2012)

Komunikasi instrumental sering dilakukan oleh pendakwah internasional yang terkenal yaitu Dr. Zakir Naik. Beliau mempunyai kebiasaan dalam menguasai argumentasi yang mampu menjatuhkan argumen lawannya yang menentang. Berkat kemampuan menguasai strategi komunikasi instrumental (persuasif) DR. Zakir Naik, tidak sedikit non-muslim yang masuk ke agama Islam. Bukan karena ada unsur keterpaksaan atau intimidasi dari beliau, tetapi karena mereka sudah dengar dan menanggapi salah satu dari penjelasan DR. Zakir Naik yang jelas, mendasar, tegas, dan sesuai fakta(Komara, 2021)

Dari berbagai kisah yang disajikan, komunikasi instrumental adalah senjata mutakhir yang dipunyai dan digunakan jika sang komunikator memiliki fakta-fakta yang valid untuk diketahui para komunikan, komunikasi instrumental yang bersifat persuasif ini bisa saja digunakan untuk membangun dan juga bisa juga digunakan untuk menghancurkan, oleh



karena itu kita sebagai umat yang beragama gunakan etika kalian dalam berkomunikasi(Thareeq Akbar Perkasa & Rafinita Aditia, 2023).

## **KESIMPULAN**

Komunikasi menjadi suatu faktor yang menghubungkan kita dengan kehidupan yang kita miliki, kita bisa berterima kasih kepada tuhan kita satu-satunya yaitu Allah SWT yang sudah memberikan kemampuan berpikir dan berkomunikasi dengan sebaik-baiknya, kita bisa melangkah maju karena Allah-lah yang memberikan kita rahmat ini.

Komunikasi bukanlah hanya sekedar merangkai kata menjadi kalimat lalu kita langsung lontarkan kalimat itu dengan mulut kita secara lisan, konsep berkomunikasi tidak sesimpel itu, sebab Allah sudah menganugerahi kita dengan akal untuk berpikir yang bisa kita gunakan untuk memikirkan tindakan kita sebelum dilakukan.

Kita hidup tidak sendirian, yang artinya kita bisa memfungsikan komunikasi kita untuk kebutuhan sosial, fungsi komunikasi sosial yang pertama adalah untuk membangun konsep diri (membentuk jati diri) yang kita gunakan untuk kegiatan sosial kita supaya bisa membaur dilingkungan sosial, yang kedua adalah komunikasi sosial untuk membangun hubungan sesama makhluk sosial, karena di agama Islam menjalin tali silahturami sesuai dengan anjuran Nabi supaya kita memunculkan rasa yang satu atau perasaan senasib antar umat Islam.

Masih berhubungan dengan sosial, semakin kita membaur di lingkungan sosial, semakin juga kita merasakan emosi atau perasaan yang susah dikomunikasikan hanya dengan lisan, maka fungsi komunikasi sebagai cara kita mengkomunikasikan ekspresi kita untuk disampaikan kepada makhluk sosial muncul, komunikasi ekspresif biasanya dilakukan dengan cara nonverbal dibanding dengan cara verbal, komunikasi ekspresif bersifat simbolik, misalnya jika orang itu marah maka biasanya ia akan mengapalkan tangannya, jika orang itu sedih maka ia akan menangis, lalu ketika umat Islam merasakan rasa syukur maka umat Islam itu akan sujud syukur, maka dari itu selain harus cerdas dalam berucap kita harus cerdas dalam berekspresi supaya lebih merasakan nikmatnya kehidupan yang sudah diberikan oleh Allah SWT.

Komunikasi yang satu ini juga masih berkaitan dengan hal ekspresif, yaitu masih sama-sama bersifat simbolik, komunikasi ini disebut komunikasi ritual. Sebagai umat Islam kita selalu melakukan kewajiban kita yaitu solat lima waktu dan membaca Al-Quran, hal

tersebut adalah menjadi salah satu alasan kita melakukan komunikasi ritual karena kita mempercayai jika melakukan hal itu kita pasti akan merasa dekat dengan Allah dan akan merasakan mendapat hal yang baik jika melakukan hal itu. Karena komunikasi ritual yang menjadi salah satu strategi komunikasi guna memunculkan perasaan yang satu terhadap sesama orang yang mempercayainya.

Yang terakhir adalah komunikasi instrumental, komunikasi ini adalah senjata ampuh di dalam strategi komunikasi karena komunikasi ini bersifat persuasif atau membujuk, cara membujuknya bukan hanya bujukan yang berisi emosi perasaan, tetapi membujuk dengan cara menggunakan fakta yang valid untuk digunakan. Oleh karena itu kegiatan dakwah harus dilakukan oleh orang yang berilmu supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam menangkap informasi yang malah akan menimbulkan ilmu yang melenceng dari ajaran Islam, strategi komunikasi ini jika tidak dilengkapi oleh akhlak bisa saja menjadi strategi yang bersifat menghancurkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akib, S., & Perkasa, A. W. A. P. (2022). Peran Komunikasi dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(Vol. 4 No. 6).
- Erika, A., Qomari, N., & Noviardari, I. (2021). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar. *UBHARA Management Journal*, 1(1).
- Firdaus, A., Kamaluddin, K., & Fitriani, F. (2023). Tata Cara Pemakaman Menurut Agama Islam dan Kristen di Desa Lama Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 3(1). <https://doi.org/10.56832/edu.v3i1.281>
- Komara, E. (2021). Komunikasi Persuasif Dakwah Dr. Zakir Naik. *Buana Komunikasi (Jurnal Penelitian Dan Studi Ilmu Komunikasi)*, 2(1). <https://doi.org/10.32897/buanakomunikasi.2021.2.1.713>
- Masduki, Y. (2012). Sejarah Turunnya Al-q'uran Penuh Fenomenal... *Medina-Te*, 16(1).
- Noor, M. (2018). Haji dan Umrah. *Jurnal Humaniora Teknologi*, 4(1). <https://doi.org/10.34128/jht.v4i1.42>
- Nuzuli, A. K., Yuliani, D. S., Yudialza, A., Satria, E. D., R, F. F., & Ritama, F. D. (2023). Strategi Komunikasi Membina Siswa Broken Home. *Warta ISKI*, 6(1). <https://doi.org/10.25008/wartaiski.v6i1.199>
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis Jenis Komunikasi. *Journal Educational Research and Social Studies*, 2.
- Pratiwi, D., Yusup, E., & Poerana, A. F. (2023). POLA KOMUNIKASI RITUAL SEMBAHYANG CE IT CAP GO (Studi Etnografi Komunikasi Di Klenteng Hok Lay Kiong Bekasi). *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(2).

- Rakna Fahreza, W. (2020). Komunikasi adalah Proses Penyampaian Makna pada Orang Lain, Ini Tujuan dan Fungsinya | merdeka.com. *Merdeka.Com, September*.
- Thareeq Akbar Perkasa, & Rafinita Aditia. (2023). Strategi Komunikasi Kepemimpinan : Suatu Tinjauan Teoritis. *Journal of Student Research*, 1(2). <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.1042>
- Ubaidillah, A. (2016). Konsep dasar komunikasi untuk kehidupan. *Al-Ibtida'*, 4(2).
- Versatile Holiday Lado. (2021). Pengertian Bahasa, Peran & Fungsi Bahasa secara Umum di Masyarakat. In *Tirto.id*.
- Yunus, P. P. (2020). KOMUNIKASI EKSPRESIF ESTETIK KARYA SENI. *JCommsci - Journal Of Media and Communication Science*, 3(2). <https://doi.org/10.29303/jcommsci.v3i2.77>
- Yupi, Y., & Heryadi Putri, A. (2023). Analisis Konten Strategi Komunikasi Pemasaran Pada Aplikasi Tiktok. *KOMVERSAL*, 5(1). <https://doi.org/10.38204/komversal.v5i1.1214>